

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh negatif terhadap IHSG periode 2008-2012. Koefisien regresi untuk nilai tukar adalah sebesar -1.464, yang artinya nilai tukar berpengaruh negatif terhadap IHSG. Apabila nilai tukar meningkat 1% maka IHSG akan menurun sebesar 1.464% begitu pula sebaliknya. Sedangkan nilai signifikansi berdasarkan uji t untuk nilai tukar yaitu 0.000, lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  sehingga secara parsial, nilai tukar berpengaruh terhadap IHSG.
2. Inflasi tidak berpengaruh namun memiliki arah negatif terhadap IHSG periode 2008-2012. Koefisien regresi untuk inflasi adalah sebesar -0.45, yang artinya inflasi berpengaruh negatif terhadap IHSG. Apabila inflasi meningkat 1% maka IHSG akan menurun sebesar 0.45% begitu pula sebaliknya. Sedangkan nilai signifikansi berdasarkan uji t untuk inflasi yaitu 0.459, lebih besar dari nilai  $\alpha = 0.05$  sehingga secara parsial, inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG.
3. Suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG periode 2008-2012. Koefisien regresi untuk suku bunga adalah sebesar -0.823, yang artinya suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG. Apabila suku bunga meningkat 1% maka IHSG akan menurun sebesar 0.823% begitu pula sebaliknya. Sedangkan nilai signifikansi

berdasarkan uji t untuk suku bunga yaitu 0.011, lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  sehingga secara parsial, suku bunga berpengaruh terhadap IHSG.

4. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji F yaitu sebesar 0.000<sup>a</sup>, lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0.05$  menunjukkan bahwa secara simultan, nilai tukar, inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG periode 2008-2012.
5. Hasil analisis regresi dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi dengan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar, inflasi, dan suku bunga mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan periode 2008-2012 sebesar 59%, sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel nilai tukar, inflasi dan suku bunga sebagai variabel independennya. Sedangkan masih terdapat faktor-faktor lain dari sektor makroekonomi yang dapat dijadikan sebagai variabel independen pada penelitian seperti ini sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan faktor makroekonomi saja sebagai variabel independennya dan tidak menguji faktor-faktor lainnya seperti faktor fundamental serta faktor internal dan eksternal lainnya yang juga dapat mempengaruhi IHSG dan dapat dijadikan pertimbangan untuk para investor dalam menginvestasikan dananya di pasar modal.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan indikator lain untuk nilai tukar, inflasi, dan suku bunga seperti kurs terhadap mata uang lain, atau deflator GDP, Indeks Harga Produsen, suku bunga SBI, dan lain-lain agar mendapatkan hasil yang baru dan berbeda. Selain itu, disarankan agar dapat menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti jumlah uang yang beredar, produk domestik bruto, cadangan devisa, tingkat pengangguran serta faktor-faktor eksternal seperti harga minyak dan emas dunia, pertumbuhan ekonomi dunia dan lain-lain. Hal ini bertujuan dan diharapkan menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat lagi dan menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai dasar analisis oleh pengguna informasi.
2. Bagi investor dan emiten yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia sebaiknya memperhatikan faktor-faktor makroekonomi khususnya seperti nilai tukar, inflasi, dan suku bunga yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG. Faktor makroekonomi ini juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana pada pasar modal.
3. Bagi pemerintah sebaiknya berusaha menjaga stabilitas perekonomian untuk menghindari fluktuasi faktor-faktor makroekonomi seperti nilai tukar, inflasi dan suku bunga yang berdampak pada peningkatan investasi di pasar modal sehingga menyebabkan pergerakan IHSG.